PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Republika Hari: Sabtu Tanggal: 01 Februari 2014 Halaman: 10

Tiga Pasar Tradisional Direvitalisasi

■ Yulianingsih

Alokasi anggaran revitalisasi ketiga pasar tersebut mencapai Rp 8,2 miliar.

YOGYAKARTA — Pemkot Yogyakarta pada 2014 akan melakukan revitalisasi tiga pasar tradisional. Ketiga pasar ini adalah Pasar Telo Karangkajen, Pasar Kranggan, dan Pasar Giwangan.

Menurut Kepala Dinas Pengelolaan Pasar Kota Yogyakarta, Maryustion Tonang, revitalisasi itu tidak semata menata bangunan fisik. Melainkan juga nonfisik terkait pemberdayaan pedagang agar mampu melayani pengunjung lebih baik. "Semua kami lakukan bertahap. Yang penting, harapan kami jangan sampai pasar tradisional ini kalah dengan pasar modern," katanya, Jumat (31/1).

Dijelaskan, revitalisasi Pasar Telo rencananya akan dilakukan dengan membuat ruang kosong di dalam kompleks pasar. Hal ini untuk mengantisipasi kegiatan bongkar muat barang yang memakan sepadan jalan supaya tidak mengganggu arus lalu lintas.

Sementara revitalisasi di Pasar Kranggan akan melanjutkan pembangunan yang sudah dilakukan di 2013 lalu. Yakni, mengubah konsep los di sebelah barat dengan area yang terbuka.

Adapun untuk revitalisasi Pasar Giwangan dilakukan di sayap timur dengan penggantian atap. "Beberapa pasar juga akan dilengkapi CCTV guna keamanan. Untuk revitalisasi non fisik, kami akan gandeng akademisi," katanya.

Ia mengungkapkan, sosialisasi mengenai rencana revitalisasi sudah disampaikan kepada para pedagang. "Sosialisasi akan terus dilakukan, sekaligus meminta masukan dari pedagang, bagaimana keinginan mereka," ujarnya.

Kepala Dinas Bangunan Gedung dan Aset Daerah (DBGAD) Kota Yogyakarta, Hari Setyawacana menyatakan, alokasi anggaran untuk revitalisasi ketiga pasar tersebut mencapai Rp 8,2 miliar. Masing-masing Rp 2,7 miliar untuk Pasar Kranggan, Rp 2,4 miliar di Pasar Telo, dan Rp 3,1 miliar untuk Pasar Giwangan.

Perencanaan awal revitalisasi sudah dirampungkan tahun lalu. Oleh karena itu, imbuhnya, usai penetapan APBD 2014, pihaknya tinggal menyiapkan proses lelang.

"Harapan kami, proses lelang paling lama tiga bulan. Setelah itu bisa dilakukan revitalisasi serentak. Sembari proses pembangunan, akan kami buatkan lokasi sementara bagi pedagang agar bisa tetap berjualan," ujarnya.

Selama proses pembangunan, kata dia, pedagang akan dipindahkan ke lokasi penampungan sementara. "Akan kami buatkan lokasi sementara untuk berjualan."

Terpisah, Ketua DPD RI Irman Gusman mendeklarasikan 'Gerakan Nasional Ayo Kembali Balanja ke Pasar Tradisional' yang diselenggarakan Ikatan Para Pedagang Indonesia (Ikappi) di Graha Wisata, Solo, Rabu.

Pada kesempatan itu ia mengatakan membangun pasar modern bukan berarti mendatangkan pasar-pasar modern asing yang konsekuensinya secara tidak langsung menggusur keberadaan pasar tradisional.

"Membangun pasar modern adalah memajukan pasar tradisional dengan bangunan dan fasilitas yang modern," kata Irman Gusman.

Deklarasi tersebut dihadiri sekitar 1.000 padagang pasar tradisional dari Keresidenan Surakarta dan sekitarnya. Ditambahkan, pasar tradisional memiliki kelebihan yakni menjaga kekerabatan dan silaturrahmi di antara masyarakat.

Transaksi jual beli di pasar tradisional yang dilakukan dengan cara tawar-menawar, kata dia, menunjukkan adanya komunikasi dan kekerabatan di antara pedagang dan pembeli.

"Ini menunjukkan adanya silaturahim dan kekerabatan di antara masyarakat sesuai dengan budaya masyarakat Indonesia," katanya.

Menurut Irman, banyak pedagang ritel asing yang berada di tengah masyarakat, disadari atau tidak keberadaannya akan menggusur padagang tradisional.

■ antara **ed:** yusuf assidiq

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pengelolaan Pasar	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 15 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005